

PERANCANGAN SISTEM PEMESANAN JASA PERAWATANKECANTIKAN SECARA HOME SERVICE BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: UMKM SALON KECANTIKAN KOTA TANGERANG SELATAN)

DESIGNING OF A WEB-BASED HOME SERVICE BEAUTY CARE ORDERING SYSTEM (CASE STUDY: MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES OF BEAUTY SALON IN SOUTH TANGERANG)

Vinsensius Sugito Lein¹⁾ Bhustomy Hakim²⁾

^{1,2,3,4)}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta
¹⁾ s31200059@student.ubm.ac.id ²⁾ bhakim@bundamulia.ac.id

Diajukan 25 Februari 2023 / Disetujui 25 Maret 2023

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) salon kecantikan merupakan suatu kegiatan usaha yang bergerak di bidang usaha jasa perawatan kecantikan yang dilakukan secara tradisional maupun modern, yaitu dengan pelanggan datang ke salon kecantikan secara langsung. Berdasarkan permasalahan di lapangan pelanggan mengharapkan adanya pelayanan perawatan yang dapat dilakukan di rumah, serta belum adanya wadah bagi beberapa UMKM salon kecantikan khususnya di wilayah kota Tangerang Selatan untuk memasarkan produk / jasa perawatan secara home service, kurangnya informasi seperti produk / jasa perawatan yang ditujukan kepada pelanggan membuat pelanggan tidak mengetahui adanya layanan secara home service ini. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk memfasilitasi para UMKM salon kecantikan untuk melakukan perawatan kecantikan langsung ke rumah pelanggan. Membuat proses bisnis sistem pemesanan jasa perawatan kecantikan secara home service berbasis website. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif, serta menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan perancangan sistem model Unified Modelling Language (UML). Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk memperluas pemasaran produk / jasa perawatan secara home service, dan kemudahan pelanggan dalam melakukan pemesanan jasa perawatan kecantikan secara home service khususnya di wilayah Kota Tangerang Selatan.

Kata kunci: Kecantikan, Perancangan, UMKM salon, Website

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in beauty salons is any form of business activity that operates in the business of beauty care sectors by carrying out traditional and modern cosmetic products. Currently, MSMEs in the beauty salon sector are still deploying conventional activities, such as customers' visit to beauty salons on-the-spot and the absence of forum for MSMEs in beauty salons, particularly in the South Tangerang City area to market products or services. Some MSMEs beauty salon have not implemented a computerized system, have lacked of information in the products or care services offered, have affected by the pandemic under the context of making customers to be reluctant in leaving the house, have done more activities at home that greatly affect the income of MSMEs in the beauty salon for sure. Based on from these problems, the researcher has such interest to provide a forum for MSMEs in beauty salons, located around South Tangerang City, to carry out beauty treatments directly to customers' homes. It is done by creating a computerized business process which is able to design and to create a website for a home service beauty care ordering system. The research method used in this research is the quantitative method with the Software Development Life Cycle (SDLC) method and Unified Modelling Language (UML) as the model of the planning system. Thus, the use of his research is to expand its marketing of home care products or services, and make it easier for customers to order their own home beauty care services, especially to those who live in the South Tangerang City area.

Keywords: Beauty, Design, MSMEs salon, System, Website

*Korespondensi Penulis:

E-mail: bhakim@bundamuia.ac.id

Pendahuluan

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat tentunya dibutuhkan inovasi dan kreatifitas para pelaku usaha. Penggunaan teknologi adalah sarana yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan keberhasilan aktivitas bisnis. Hampir semua kegiatan dalam bidang usaha pada saat ini dilakukan dengan menggunakan teknologi dengan tujuan utama yaitu untuk mencari inovasi baru, keuntungan, kelanjutan usaha, serta pertumbuhan dan perkembangan usaha.

Salon kecantikan merupakan layanan perawatan wajah mulai dari perawatan ujung rambut hingga ujung kaki, semua lengkap tersedia. Banyak UMKM salon kecantikan yang mendirikan usahanya di wilayah Kota Tangerang Selatan, dengan menyediakan pelayanan bagi pelanggan yang datang untuk melakukan perawatan. Bagi seorang perempuan salon kecantikan ibarat sahabat yang sulit terpisahkan, karena bagi perempuan salon kecantikan merupakan suatu tempat yang perlu dikunjungi secara rutin. Di salon kecantikan para kaum perempuan dibuat nyaman dan relaks dengan beragam macam jenis perawatan yang ditawarkan.

Permasalahan yang terjadi sebelumnya adalah alur proses bisnis yang terjadi sebelumnya masih menggunakan sistem yang manual yaitu pelanggan datang ke salon atau telah melakukan reservasi sebelumnya untuk melakukan perawatan kecantikan, merias diri, atau membeli produk kosmetik. Serta pelanggan bertanya terlebih dahulu mengenai harga dari setiap perawatan, ditambah jika keadaan salon ramai, pelanggan jadi berfikir dua kali untuk melakukan perawatan dan dimasa pandemi Covid-19 yang belum berakhir terjadi pembatasan di dalam suatu ruangan, enggan untuk keluar rumah dan terjadinya pemutusan hubungan kerja karyawan oleh pihak salon.

Berdasarkan pengamatan langsung oleh penulis ditemukan bahwa hanya beberapa salon kecantikan besar yang memiliki nama di masyarakat dengan harga yang terbilang mahal. Namun dengan perawatan yang terbilang sama dengan UMKM salon-salon kecantikan lainnya, Undang-undang yang menetapkan kriteria dari UMKM yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. (Rahim et al., 2022). Hanya salon kecantikan besar yang memiliki layanan informasi seperti website untuk melakukan promosi pada salon mereka ataupun untuk melakukan reservasi. Pertumbuhan salon kecantikan yang berkembang begitu pesat bahkan dengan lokasi salon-salon yang saling berdekatan khususnya di wilayah Kota Tangerang Selatan membuat pelaku UMKM salon kecantikan akan kalah bersaing dengan salon-salon kecantikan yang sudah memiliki nama di masyarakat. Selanjutnya adalah banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang perawatan kecantikan dapat dilakukan di rumah atau secara home service, karna pelanggan tidak memiliki referensi salon yang menyediakan layanan jasa tersebut.

Oleh karenanya, diperlukan inovasi dan kreatifitas yang baru. Penulis ingin memfasilitasi para UMKM Salon khususnya di daerah wilayah Kota Tangerang Selatan untuk melakukan pemesanan berupa jasa perawatan serta penjualan produk didalamnya yang dilakukan secara home service atau datang ke rumah pelanggan. Tentunya dengan fitur-fitur tambahan dalam perancangan website ini, diantaranya pemesanan jasa perawatan datang ke rumah, pembelian produk kosmetik secara online, serta fitur pembayaran di dalam website tersebut untuk memfasilitasi UMKM salon kecantikan. Selain itu para pelanggan juga mendapatkan informasi perawatan secara home service sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. RUMUSAN MASALAH

Dengan meninjau latar belakang yang telah dimuat oleh penulis, maka diperoleh beberapa rumusan masalah seperti yang termuat di bawah ini:

1. Bagaimana memfasilitasi UMKM salon kecantikan khususnya di wilayah Kota Tangerang Selatan untuk meningkatkan pendapatan melalui pemesanan jasa perawatan secara *home service* berbasis *website*?
2. Bagaimana upaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan jasa perawatan salon kecantikan melalui pemesanan jasa perawatan secara *home service* berbasis *website*?
3. Bagaimana membangun perancangan dan implementasi sistem informasi pemesanan jasa perawatan secara *home service* berbasis *website*?

3. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

Merancang sistem berbasis *website* untuk memfasilitasi UMKM salon kecantikan di wilayah Kota Tangerang Selatan untuk memberikan jasa pemesanan perawatan kecantikan secara *home service*. Membangun sistem berbasis *website* untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan jasa perawatan kecantikan secara *home service*. Mengimplementasikan sistem pemesanan jasa kecantikan secara *home service* berbasis *website* agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh pihak terkait sebagai referensi dasar untuk mengambil solusi dari permasalahan yang ada.

Tinjauan Pustaka

1. Perancangan Sistem

Menurut Santi (2020) perancangan sistem adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan analisis meliputi komponen apa saja yang telah di analisis. Perancangan sistem ini bertujuan untuk memvisualisasikan rancangan suatu sistem yang akan berjalan serta diterapkan pada suatu organisasi atau perusahaan.

2. Pemesanan jasa

Menurut Janah dan Syafitri (2019) pemesanan jasa adalah proses suatu tindakan, cara memesan atau memesan terhadap suatu produk / jasa. Pemesanan merupakan salah satu aktifitas dalam sebuah proses bisnis, yang dimana pemesanan dilakukan oleh konsumen.

3. Salon Kecantikan

Menurut Dewi et.al. (2019) salon kecantikan adalah sarana pelayanan umum untuk perawatan rambut dan kulit dengan perawatan kosmetik secara manual, preparatif, aparatif dan dekoratif baik tradisional maupun modern tanpa tindakan operasi. Definisi karyawan (terapis) jasa perawatan kecantikan merupakan aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau dengan barang - barang milik, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan. Besarnya kebutuhan inilah yang membuat para wirausaha menangkap peluang bisnis bidang kecantikan dengan mendirikan salon kecantikan dengan berbagai jenis dan kategori sesuai dengan modal yang dimiliki.

4. Website

Website atau yang biasa disebut dengan *Web* adalah layanan informasi yang menggunakan konsep tautan *hypertext* untuk menyederhanakan penelusuran atau navigasi informasi secara *online*. Dengan fitur ini, internet telah mewujudkan layanan tercepat. Dengan menggunakan *web*, pengguna dapat menyorot kata atau gambar tertentu dalam dokumen untuk menghubungkan atau menelusuri ke media lain, seperti dokumen, frasa, film, dan file audio. (Lumbangaol, 2020).

Menurut Astuti dan Rapiyanta (2019) penggolongan *website* berdasarkan isinya (*website contents*) terdiri dari dua jenis yaitu:

A. Web Statis

Web statis adalah web yang berisi / menampilkan suatu informasi-informasi yang sifatnya statis (tetap). Disebut statis karena pengguna tidak dapat berinteraksi dengan *web* tersebut. Singkatnya, untuk mengetahui suatu web lain dan berisi suatu informasi yang tetap maka *web* tersebut disebut statis. *Web statis* biasanya berupa *HyperText Markup Language* (HTML) yang ditulis pada editor teks dan disimpan dalam bentuk html.

B. Web Dinamis

Web dinamis merupakan *web* yang menampilkan suatu informasi-informasi serta dapat berinteraksi dengan pengguna. *Web* yang dinamis memungkinkan pengguna untuk berinteraksi menggunakan *form* sehingga dapat mengolah informasi yang ditampilkan. *Web* dinamis bersifat interaktif, tidak kaku, dan terlihat lebih indah. *Web* dinamis biasanya berupa *Page Hypertext Preprocessor* (PHP) yang membuat halaman *web* HTML menjadi dinamis. HTML yang digabung dengan *script* PHP akan menghasilkan tampilan *web* yang dinamis, indah, dan interaktif.

5. HTML

Menurut Supriady dan Safitri (2022) HTML (*HyperText Markup Language*) adalah suatu sistem untuk menambahkan dokumen dengan *table* yang menandakan bagaimana teks di dokumen harus disajikan dan bagaimana dokumen dihubungkan bersama-sama. Di dalam skema tambahan HTML terdapat kekuatan untuk membuat aplikasi-aplikasi *client-server*, multimedia, *form*, dan interaktif.

6. PHP

Menurut Sahi (2020) PHP merupakan singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa *scriptserver-side* dalam pengembangan *web* yang disisipkan pada dokumen HTML. PHP merupakan *softwareopensource* yang disebar dan dilisensikan secara.PHP adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman *web* yang dinamis.

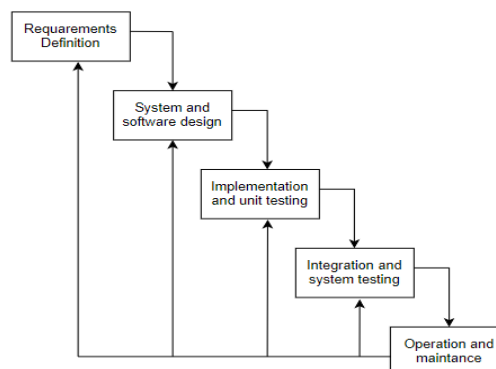
7. Database

MenurutSiswanti (2020) Basis data merupakan sistem yang terdiri atas kumpulan file atau tabel yang saling berhubungan dan *Database Management System* (DBMS) yang memungkinkan beberapa pemakai untuk mengakses dan manipulasi file-file tersebut.

Metode Penelitian

1. Metode *Waterfall*

Metode pengembangan sistem secara *waterfall* merupakan pengembangan *software* yang secara berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir kebawah melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian. Bertujuan untuk menekankan urutan dan tahapan secara terstruktur atau tersusun. Seperti namanya metode *Waterfall* ini mirip dengan air terjun, dimana setiap bagian dijalankan secara berurutan dari atas ke bawah. Manfaat yang didapatkan dari proses pengembangan yang sangat terstruktur ini membuat potensi kerugian akibat kesalahan pada proses sebelumnya sangat besar dan acap kali mahal karena membengkaknya biaya pengembangan ulang.(Trisianto, 2018).



Gambar 1. Metode *Waterfall*
(Sumber: Sommerville, 2007)

1. *Requirement Definition*

Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap suatu kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, menyebarkan kuisisioner atau study literatur.

2. *System and software design*

Tahapan ini lebih mengarah pada analisis, desain atau perancangan suatu sistem baru, maka dilakukan terlebih dahulu analisa sistem berjalan untuk mempelajari apa dan bagaimana operasi dari sistem yang saat ini.Tahapan perancangan digunakan untuk perancangan sistem yang diusulkan.

3. *Implementation&testing unit*

Tahapan ini mengimplementasikan hasil desain sistem yang di usulkan ke dalam pemrograman, yaitu menerangkan desain output, desain input, relasi antar tabel, dan kamus data ke dalam bahasa pemrograman yang digunakan.

4. *Integration and system setting*

Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi digunakan untuk dicoba dengan pengujian menggunakan *blackbox testing* oleh peneliti untuk ditemukannya suatu kesalahan atau perubahan.

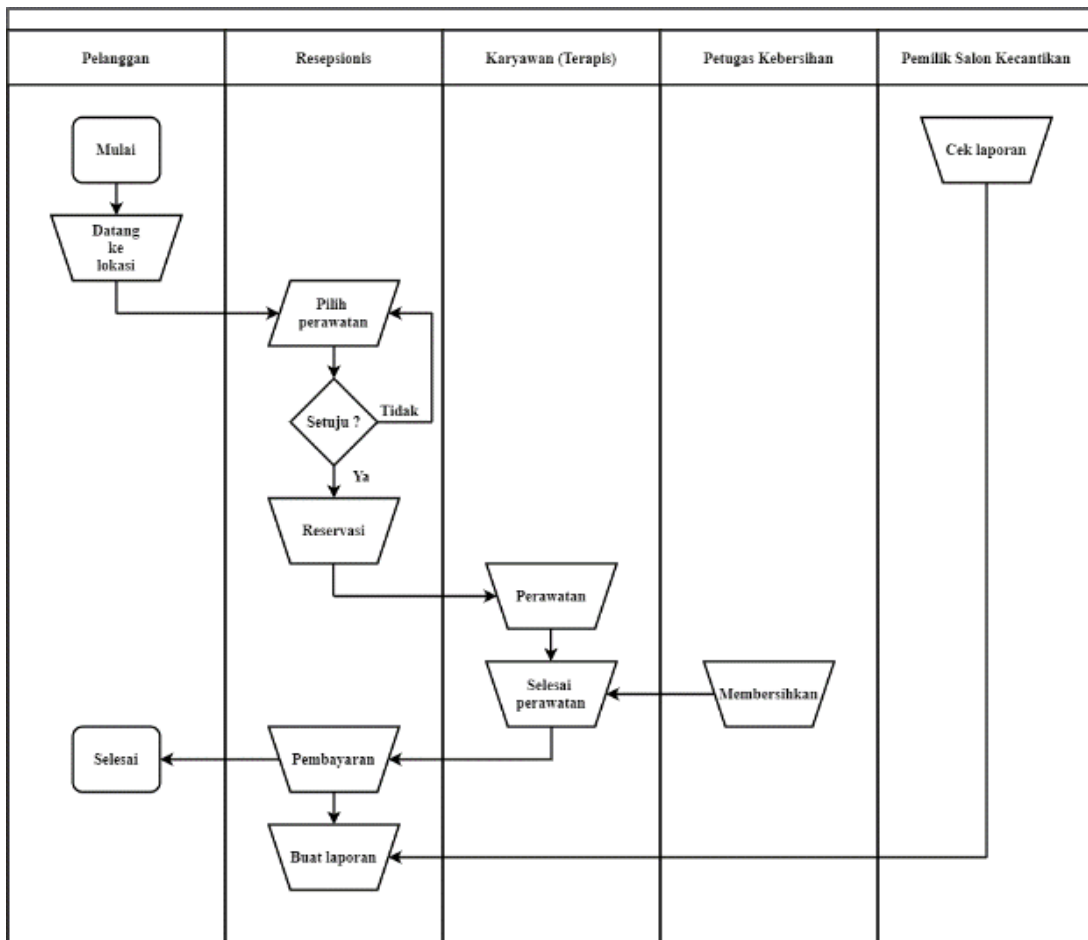
5. Operation & Maintainance

Setelah melakukan uji coba dan *testing*, pada tahap ini jika terjadi kesalahan akan dilakukan perubahan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan fungsi yang dibutuhkan oleh *user*.

Hasil Dan Pembahasan

1.1 Analisis sistem berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan berdasarkan proses pemesanan jasa perawatan yang dilakukan oleh pelanggan di salon kecantikan bertujuan untuk menguraikan suatu kegiatan dari suatu sistem yang utuh kedalam bagian komponen-komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan atau hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan pada sistem yang sekarang sedang berjalan pada UMKM salon kecantikan secara garis besar salon kecantikan.



Gambar 2. Analisa sistem berjalan

Adapun penjelasan gambaran alur proses bisnis sistem secara garis besar berjalan sebagai berikut:

1. Pada alur yang pertama menjelaskan bahwa ketika seorang pelanggan datang ke salon kecantikan.
2. Pada alur proses yang kedua menjelaskan bahwa pelanggan memilih jenis perawatan di bagian resepsionis.

3. Pada alur proses yang ketiga menjelaskan bahwa jika pelanggan hanya konsultasi dan jika tidak setuju dengan dengan layanan atau *service* yang ditawarkan, atau tidak ada layanan yang diinginkan pelanggan, pelanggan dapat pergi meninggalkan salon kecantikan.
4. Pada alur proses yang keempat menjelaskan bahwa pelanggan setuju dengan layanan yang di tawarkan, dan resepsionis melakukan pedataan reservasi terhadap pelanggan.
5. Pada alur proses yang kelima menjelaskan bahwa dilakukannya perawatan yang dilakukan oleh terapis tergantung dari perawatan apa yang dipilih pelanggan.
6. Pada alur proses yang keenam menjelaskan bahwa perawatan yang dilakukan oleh terapis telah selesai.
7. Pada alur proses yang ke tujuh menjelaskan bahwa perawatan yang dilakukan oleh terapis telah selesai.
8. Pada alur proses yang kedelapan menjelaskan bahwa pelanggan melakukan pembayaran ke bagian resepsionis.
9. Pada alur proses yang kesembilan menjelaskan bahwa pelanggan melakukan pembayaran ke bagian resepsionis.
10. Pada alur proses yang ke sepuluh menjelaskan bahwa petugas kebersihan melakukan pembersihan di area bekas perawatan pelanggan.

4.2 Identifikasi masalah

Pada analisis sistem yang sedang berjalan, berikut analisa identifikasi masalah pada sistem berjalan antara pelanggan dengan UMKM salon kecantikan, yaitu:

1. UMKM salon kecantikan
 - a. Belum adanya sistem yang memfasilitasi beberapa UMKM salon kecantikan untuk menampilkan salon mereka beserta jasa perawatan secara *home service* yang ditawarkan kepada pelanggan secara *online* khususnya di wilayah Kota Tangerang Selatan.
 - b. Belum adanya sistem pemesanan jasa perawatan secara *online* yang dipesan oleh pelanggan dan dilakukan perawatan di rumah khususnya di wilayah Kota Tangerang Selatan.
 - c. Beberapa salon kecantikan yang memiliki alat, *service* dan fasilitas perawatan yang lengkap namun pelanggan jarang datang ke salon tersebut.
 - d. Beberapa salon tidak menyediakan ulasan atau *review* dari pelanggan terhadap salon dan karyawannya (terapis).
 - e. Kebijakan pembatasan sosial berskala besar dan juga karantina mandiri di rumah yang dilakukan pemerintah membuat pendapatan pada beberapa salon kecantikan menjadi menurun.
2. Pelanggan
 - a. Perawatan jasa kecantikan masih dilakukan secara konvensional atau pelanggan datang langsung ke salon untuk melakukan perawatan.
 - b. Pelanggan tidak dapat melihat *list* salon beserta *service* jasa perawatan yang dapat dilakukan secara *home service* yang di sediakan oleh beberapa salon kecantikan khususnya di wilayah Tangerang Selatan.
 - c. Pelanggan tidak dapat melihat dan memberikan ulasan atau *review* dari beberapa salon khususnya di wilayah Tangerang Selatan.
 - d. Kebijakan pembatasan sosial berskala besar dan juga karantina mandiri di rumah yang dilakukan pemerintah, membuat pelanggan enggan untuk keluar rumah.

4.3 Usulan analisis sistem berjalan

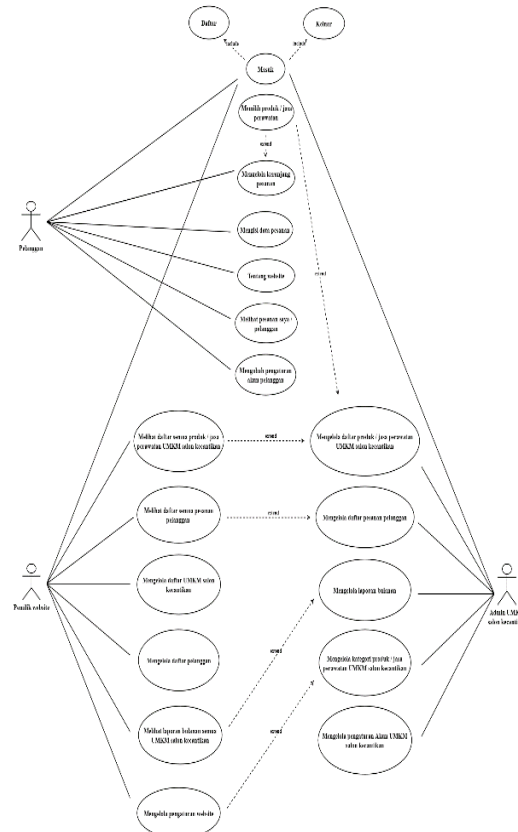
Berdasarkan identifikasi masalah dan kebutuhan sistem diatas maka usulan sistem analisis berjalan adalah sebagai berikut:

1. Usulan rancangan sistem berjalan antara UMKM salon kecantikan dengan *website* meliputi:

- a. Masing-masing dari admin UMKM salon kecantikan membuka situs website UMKM salon kecantikan.
 - b. Pada halaman *dashboard* utama terdapat menu masuk untuk UMKM salon.
 - c. Pada halaman masuk, jika UMKM belum memiliki akun diharuskan untuk mendaftarkan UMKM salon kecantikan terlebih dahulu. Jika UMKM salon kecantikan sudah memiliki akun dapat langsung masuk.
 - d. Setelah berhasil masuk, pada halaman *dashboard* menu UMKM salon kecantikan, admin salon dapat mengatur semua menu yang tersedia.
 - e. Menu daftar produk/jasa perawatan salon yang berisikan daftar produk / jasa perawatan yang disediakan, admin dapat menambahkan produk / jasa, mengedit produk / jasa perawatan, dan menghapus produk / jasa perawatan.
 - f. Menu daftar pesanan adalah tampilan daftar pesanan yang dilakukan oleh pengguna, admin dapat melakukan konfirmasi, atau pembatalan pesanan.
 - g. Pada menu halaman laporan bulanan admin UMKM salon kecantikan dapat melihat daftar transaksi yang dilakukan pada setiap bulannya.
 - h. Pada menu kategori produk admin UMKM salon kecantikan dapat mengatur dan menambahkan kategori produk / jasa perawatan.
 - i. Pada Menu pengaturan akun admin UMKM salon kecantikan dapat mengatur identitas UMKM salon kecantikan.
 - j. Pada menu keluar admin UMKM dapat keluar dari *dashboard* UMKM salon kecantikan dan di arahkan kembali ke halaman masuk.
2. Usulan rancangan sistem berjalan antara pelanggan dengan *website* sebagai berikut:
- a. Pelanggan membuka situs *website* UMKM salon kecantikan.
 - b. Pada halaman *dashboard* utama terdapat menu login untuk pelanggan.
 - c. Pada halaman masuk, jika pelanggan belum memiliki akun diharuskan untuk mendaftar terlebih dahulu. Jika pelanggan sudah memiliki akun pelanggan dapat langsung masuk.
 - d. Setelah berhasil masuk pelanggan dapat memilih katalog menu produk / jasa perawatan yang disediakan oleh UMKM salon kecantikan didalam *website*.
 - e. Pelanggan dapat memilih beberapa jasa perawatan kecantikan yang ingin dipesan dengan cara menambahkan kedalam Mengelola keranjang pesanan.
 - f. Setelah memilih produk / jasa perawatan yang ingin dipesan, dan melanjutkan pesanan, pelanggan mengisi halaman isi data pesanan serta metode pembayaran yang digunakan pelanggan, untuk melakukan pemesanan jasa perawatan kecantikan.
 - g. Setelah pesanan berhasil dibuat, pesanan akan diteruskan ke UMKM salon kecantikan untuk melakukan konfirmasi.
 - h. Setelah pesanan perawatan kecantikan selesai pelanggan dapat memberikan ulasan terhadap jasa perawatan dari UMKM salon yang terkait yang dipilih.
3. Usulan rancangan sistem berjalan antara pemilik *website* dengan *website* meliputi:
- a. Pemilik *website* membuka situs *website* UMKM salon kecantikan.
 - b. Pemilik *website* masuk kedalam *dashboard* pemilik *website*.
 - c. Pada halaman *dashboard* utama terdapat menu masuk untuk pemilik *website*.
 - d. Pada halaman semua daftar produk / jasa perawatan dari masing – masing UMKM salon kecantikan, pemilik *website*, hanya dapat melihat secara detail produk jasa, tidak dapat mengedit, dan menghapus.
 - e. Pada halaman semua daftar pesanan dari masing - masing UMKM salon kecantikan, pemilik *website*, hanya dapat melihat secara detail produk jasa, tidak dapat mengedit, dan menghapus.
 - f. Pada menu semua daftar UMKM salon kecantikan, terdapat daftar beberapa UMKM salon kecantikan yang terdaftar, khususnya di wilayah Kota Tangerang Selatan.
 - g. Pada menu daftar pelanggan, terdapat daftar beberapa pelanggan yang terdaftar pada *website*.
 - h. Pada menu halaman laporan bulanan, pemilik *website* dapat melihat laporan bulanan dari setiap UMKM salon kecantikan yang terdaftar.

- i. Pada menu pengaturan *website*, pemilik *website* dapat mengatur nama *website*, *banner*, logo *website*, *halaman*, tentang *website*.
- j. Pada menu keluar pemilik *website* dapat keluar dari *dashboard* pemilik *website* dan di arahkan kembali ke halaman masuk atau kembali ke *website*.

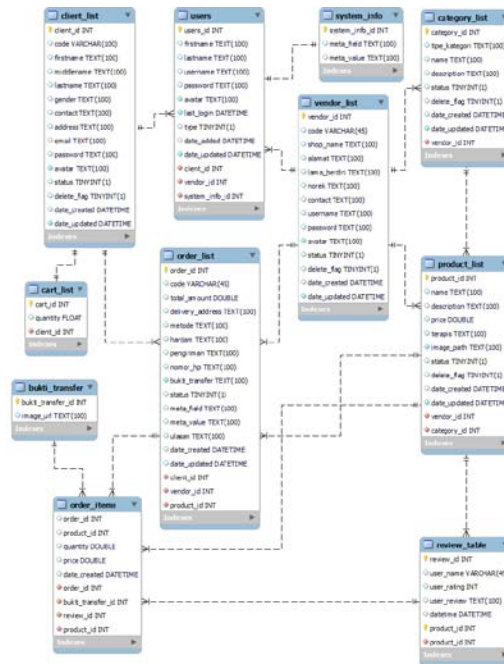
4.4. Use Case diagram



Gambar 3. Use Case diagram

Gambar diatas merupakan *use case* diagram meliputi tiga actor utama yaitu pelanggan, admin UMKM salon dan pemilik *website*.

4.5 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

4.6 User interface

Berikut merupakan penjelasan *user interface* implementasi hasil dari *website* pemesanan jasa perawatan kecantikan secara *home service*:

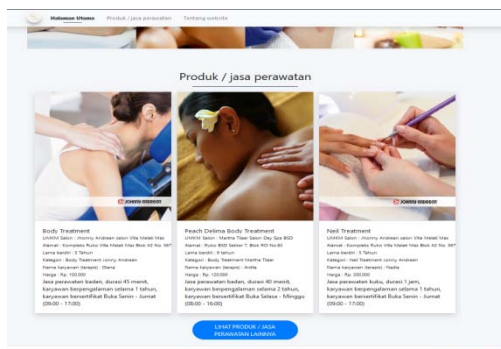
1. Halaman utama *website* pemesanan jasa perawatan kecantikan secara *home service*



Gambar 5. Halaman utama *website*

Pada gambar diatas menunjukkan halaman utama *website* Pemesanan jasa perawatan kecantikan secara *home service* yang berisi login masuk tiap aktor, menu halaman utama, produk / jasa perawatan, dan tentang *website*, serta banner dan iklan *website*.

2. Lanjutan Halaman utama *website* pemesanan jasa perawatan kecantikan secara *home service*



Gambar 6. Lanjutanhalaman utama *website*

Pada gambar diatas menunjukan lanjutan halaman utama *website* Pemesanan jasa perawatan kecantikan secara *home service* yang berisi katalog dari tiap produk UMKM salon kecantikan yang berisi foto produk / jasa perawatan, nama produk / jasa perawatan, lama berdiri UMKM salon kecantikan, kategori produk / jasa perawatan, nama karyawan (terapis), harga, deskripsi dan *button* lihat produk / jasa lainnya.

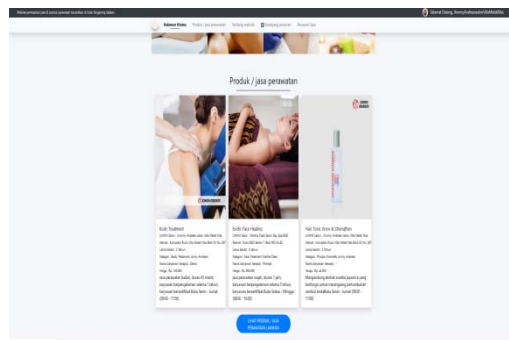
3. Halaman *website* masuk pelanggan



Gambar 7. Halaman masuk pelanggan

Pada gambar diatas menunjukan lanjutan halaman utama masuk dari aktor pelanggan, terdapat input *email* dan *password* serta fungsi kembali ke *website*, buat Akun pelanggan dan *button* masuk untuk masuk ke dalam halaman utama pelanggan.

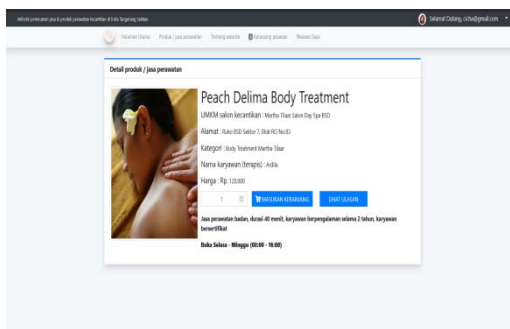
4. Halaman *website* utama pelanggan



Gambar 8. Halaman utama pelanggan

Pada gambar diatas menunjukan lanjutan halaman utama yang berisi menu *navbar* halaman utama, produk / jasa perawatan, tentang *website*, keranjang pesanan, dan pesanan saya / pelanggan, katalog dari tiap produk UMKM salon kecantikan yang berisi foto produk / jasa perawatan, nama produk / jasa perawatan, lama berdiri UMKM salon kecantikan, kategori produk / jasa perawatan, nama karyawan (terapis), harga, deskripsi dan *button* lihat produk / jasa lainnya.

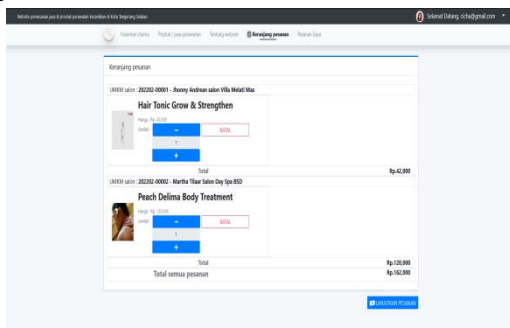
5. Halaman *websitedetail* produk / jasa perawatan



Gambar 9. Halaman detail produk / jasa perawatan

Pada gambar diatas menunjukkan halaman detail produk / jasa perawatan yang berisi foto produk / jasa perawatan, nama produk / jasa perawatan, lama berdiri UMKM salon kecantikan, kategori produk / jasa perawatan, nama karyawan (terapis), harga, deskripsi dan *button* masukan keranjang dan lihat ulasan.

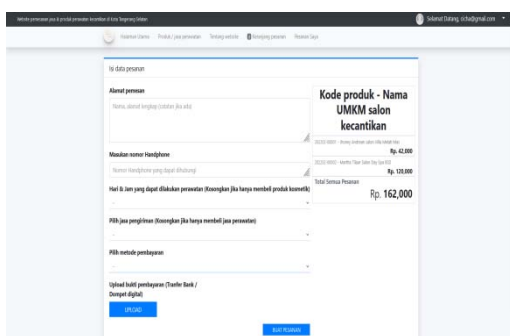
6. Halaman keranjang pesanan



Gambar 10. Halaman keranjang pesanan

Pada gambar diatas menunjukkan halaman keranjang pesanan yang berisi foto produk, nama produk / jasa perawatan jumlah, total, total semua pesanan dan *button* lanjutkan pesanan.

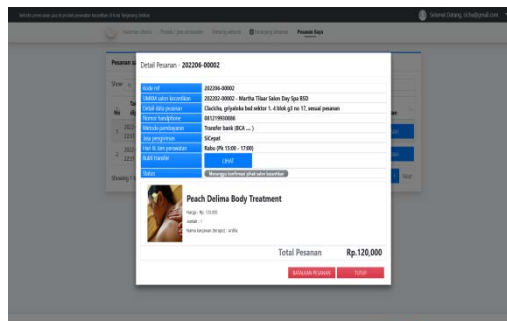
7. Halaman isi data pesanan



Gambar 11. Halaman Isi data pesanan

Pada gambar diatas menunjukkan halaman isi data pesanan yang berisi *form* isi alamat dan catatan, nomor hp pelanggan yang dapat dihubungi, hari dan jam dilakukan perawatan, jasa pengiriman, metode pembayaran, *upload* metode pembayaran dan *button* buat pesanan.

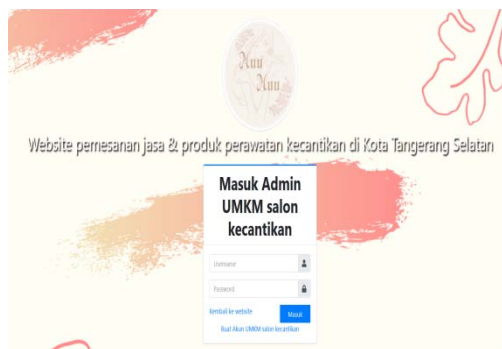
8. Halaman detail pesanan pelanggan



Gambar 12. Halaman detail pesanan pelanggan

Pada gambar diatas menunjukkan halaman detail pesanan pelanggan yang berisi *table* kode ref, nama UMKM salon, alamat dan catatan, nomor hp pelanggan yang dapat dihubungi, hari dan jam dilakukan perawatan, jasa pengiriman, metode pembayaran, lihat metode pembayaran, status pesanan, foto dan nama produk / jasa yang dipilih dan *button* buat lanjutkan pesanan.

9. Halaman masuk *admin* UMKM salon kecantikan



Gambar 13. Halaman masuk *admin* UMKM salon kecantikan

Pada gambar diatas menunjukkan halaman masuk untuk aktor UMKM salon kecantikan yang berisi inputan *username* dan *password*, fungsi kembali ke *website*, buat Akun UMKM salon kecantikan serta *button* masuk.

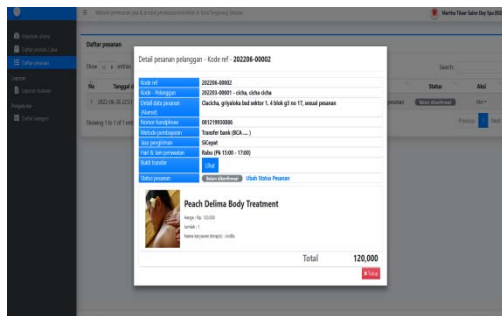
10. Halaman utama *admin* UMKM salon kecantikan



Gambar 14. Halaman utama *admin* UMKM salon kecantikan

Pada gambar diatas menunjukkan halaman utama *admin* UMKM salon kecantikan yang berisi menu pada bagian kiri yang meliputi halaman utama, daftar produk / jasa UMKM salon kecantikan, daftar pesanan pelanggan, laporan bulanan UMKM salon kecantikan, daftar kategori produk / jasa perawatan kecantikan, fungsi Akun saya dan keluar pada pojok kanan atas *website*, dan jumlah total kategori produk / jasa, total produk / jasa perawatan, total pesanan tertunda.

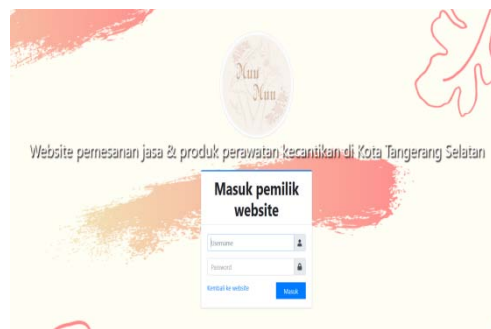
11. Halaman daftar pesanan pelanggan



Gambar 15. Halaman daftar pesanan pelanggan

Pada gambar diatas menunjukkan halaman daftar pesanan pelangganyang meliputi kode ref, kode dan nama pelanggan, alamat dan catatan, nomor hp pelanggan yang dapat dihubungi, hari dan jam dilakukan perawatan, jasa pengiriman (untuk pembelian produk kosmetik), metode pembayaran, metode pembayaran, *button* ubah status pesanan, foto dan nama produk / jasa yang dipilih dan *buttontutup*.

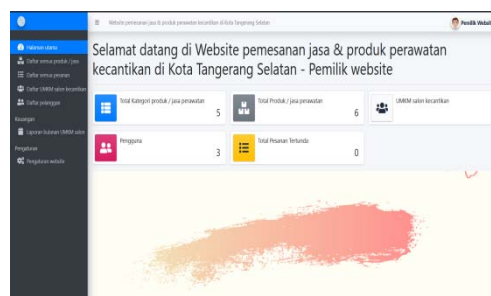
12. Halaman masuk pemilik website



Gambar 16. Halaman masuk pemilik website

Pada gambar diatas menunjukkan halaman masuk pemilik website yang meliputi inputan *username* dan *password* fungsi kembali ke website serta *button* masuk ke halaman utama.

13. Halaman utama pemilik website



Gambar 17. Halaman utama pemilik website

Pada gambar diatas menunjukkan halaman utama pemilik website meliputi menu halaman utama, daftar semua produk / jasa perawatan UMKM salon kecantikan, daftar semua pesanan pelanggan, daftar UMKM salon kecantikan, daftar pelanggan, laporan bulan semua UMKM salon kecantikan, pengaturan website, pada bagian kiri website, dan *button* profile keluar pada pojok kanan atas website. Menampilkan total kategori produk / jasa perawatan UMKM salon kecantikan, total

produk / jasa perawatan UMKM salon kecantikan, UMKM salon kecantikan, pelanggan, dan total pesanan tertunda.

Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab dan sub bab sebelumnya, dari perancangan sistem pemesanan jasa perawatan secara *home service* studi kasus UMKM salon kecantikan di Kota Tangerang Selatan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Sistem pemesanan produk / jasa perawatan berbasis *website* ini dapat dapat memberikan wadah para UMKM salon kecantikan untuk melakukan penjualan produk / jasa perawatan kecantikan secara *home service* berbasis *website*.
2. Pelanggan / konsumen mendapatkan kemudahan dalam mencari informasi baru tentang salon kecantikan dan perawatan kecantikan secara *home service* yang tersedia.

Berdasarkan perancangan dan pengujian yang telah dilakukan pada sistem ini dapat memudahkan pihak UMKM salon kecantikan dalam mengelola produk / jasa perawatan, mengelola pesanan pelanggan, melihat laporan penjualan, serta pelanggan mendapatkan informasi dan pelayanan perawatan seperti yang diinginkan, dan bagi pengelola sistem diharapkan sistem ini dapat terus dikembangkan untuk membantu meningkatkan perekonomian pihak UMKM salon serta mendapatkan keuntungan dari penyedia layanan sistem pemesanan jasa perawatan kecantikan secara *home service* berbasis *website* ini.

Daftar Pustaka

- Astuti, S. T., & Rapiyanta, P. T. (2019). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Informasi Persewaan Alat Camping. *Journal Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 10(4), 102–107. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/252518/Jurnal-SPEED---PTY.pdf>
- Dewi, E. L., Istanto, F. H., Susan, M. Y., Studi, P., Interior, A., Ciputra, U., Citraland, U. C. T., & Timur, J. (2019). *Perancangan Interior Architecture Salon Kecantikan Di Bali*.
- Janah, R., & Syafitri, Y. (2019). Membangun Aplikasi Pemesanan Barang Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Ajax Pada Penamart Bandar Lampung. *Jurnal JUSINTA*, 3(2), 11–15.
- Lumbangaol, M. H. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Penyewaan Properti Berbasis WEB Di Kota Batam*. Universitas Putera Batam.
- Rahim, W. F., Putri, S. F., Rahim, W. F., Akuntansi, K., & Konsinyasi, P. (2022). Perancangan dan implementasi sistem informasi penjualan konsinyasi berbasis web pada umkm permata kurma. *TEDC*, 16(8), 10.
- Sahi, A. (2020). Aplikasi Test Potensi Akademik Seleksi Saringan Masuk Lp3I Berbasis Web Online Menggunakan Framework Codeigniter. *Tematik*, 7(1), 120–129. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.386>
- Santi, I. H. (2020). *Analisa Perancangan Sistem* (M. Nasrudin (ed.)). PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI).
- Siswanti, S. & S. (2020). PERANCANGAN BASIS DATA & PENGENALAN SQL SERVER MANAGEMENT STUDIO. In *Penerbit Andi, Yogyakarta*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Sommerville, I. (2007). *Software Engineering, Eight Edition*. Pearson Education Limited.
- Supriady, & Safitri, A. N. (2022). RANCANG BANGUN APLIKASI KOPERASI SERBA USAHA MASYARAKAT BERBASIS WEB. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(1), 47–53.
- Trisianto, C. (2018). Penggunaan Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Monitoring Dan

Evaluasi Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, XII(01), 7–21.